

Original Article<sup>\*)</sup>**Beban Kerja Yang Berat Menyebabkan Ketidapatuhan Perawat Dalam Melengkapi Pendokumentasian***(The Heavy workload That Causes Nurse Disobedience in Completing Documentation)***Rini Wahyuni<sup>1</sup>**<sup>1</sup>RSPAD Gatot Soebroto

Email Correspondent: rini22wahyuni@gmail.com

---

**Abstract**

**Introduction:** In every implementation of the nursing process, nurses will always record or often called documenting. Documenting is an activity of recording, reporting, or recording an event and activity carried out in the form of providing services that are considered important and valuable. One of the factors that can affect documenting is workload. The workload of a nurse can be seen as the dimension of all activities or activities carried out by a nurse during a stint in a nursing service unit.

**Methods:** This type of research uses quantitative descriptive assessments using the *Chi-Square* method and samples taken by 79 nurses. The independent variable uses a Questionnaire instrument and the dependent variable uses an observation sheet where the questionnaire has 13 questions from Nursalam in 2017 and the observation sheet has 24 questions from the Depkes RI in 1995.

**Results:** It was obtained that 29 out of 43 respondents (67.4%) stated heavy workload with non-compliance levels and 32 out of 36 respondents (88.9%) stated light workload with compliance levels. Statistical test results obtained the value of P-value = 0.000 means p-value < (0.05).

**Discussion:** There is a workload relationship with the level of compliance of nurses in completing the documenting of nursing care in the RSPAD surgical room in 2021.

**Keywords:** workload, documenting compliance, nurse

**Artikel**

Disubmit (Received) : 03 May 2022

Diterima (Accepted) : 17 May 2022

Diterbitkan (Published) : 17 May 2022

**Copyright:** © 2022 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## Pendahuluan

Pelayanan keperawatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan yang berperan besar menentukan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Keperawatan sebagai profesi dan perawat sebagai tenaga profesional dan bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki secara mandiri maupun bekerjasama dengan anggota kesehatan lainnya. Bentuk dari pelayanan keperawatan diberikan dalam kinerja perawat yang harus didasari kemampuan yang tinggi sehingga mendukung pelaksanaan tugas perawat dalam pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas.<sup>1</sup> Pelayanan yang berkualitas dapat tergambar dari asuhan keperawatan.

Profesi keperawatan merupakan salah satu pekerjaan yang dalam menentukan tindakan didasari pada ilmu pengetahuan serta memiliki keterampilan yang jelas dalam keahliannya. Praktek keperawatan merupakan tindakan mandiri perawat profesional melalui kerjasama berbentuk kolaborasi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan lingkup wewenang dan tanggung jawabnya.<sup>2</sup> Perawat dalam melaksanakan pelayanan berorientasi pada pelayanan melalui asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, atau masyarakat.<sup>2</sup> Sebagai perawat profesional harus mampu bertanggung jawab dan bertanggung gugat, terhadap setiap intervensi yang dilakukan, artinya setiap asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien harus menghindari kesalahan karena kelalaian (*negligence*) dengan menggunakan proses keperawatan dan pendokumentasian yang akurat dan benar.<sup>3</sup>

Dokumentasi keperawatan sangat penting bagi tanggung jawab dan tanggung gugat perawat atas tugas yang telah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pasien. Beban kerja yang berat dapat mempengaruhi pelaksanaan dokumentasi keperawatan. Setiap pelaksanaan proses keperawatan, perawat akan selalu melakukan pencatatan atau yang sering disebut dengan pendokumentasian.<sup>4</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi beban kerja adalah pendokumentasian, dimana merupakan suatu kegiatan pencatatan, pelaporan atau merekam suatu kejadian serta aktivitas yang dilakukan dalam bentuk pemberian pelayanan yang dianggap penting dan berharga.<sup>5</sup> Perawat dituntut dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan benar yang sesuai standar. Banyaknya dokumentasi yang harus ditulis dan dilengkapi oleh seorang perawat akan menyebabkan meningkatnya beban kerja perawat. Beban kerja yang ditanggung oleh seorang yang melebihi kapasitas dirinya, maka tentunya akan berdampak buruk bagi produktifitas kerja dan mutu pelayanan yang diberikan perawat.<sup>6</sup>

## Metode

Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* studi dimana variabel independen dan dependen dikumpulkan pada periode yang sama dan diukur pada saat penelitian.<sup>7</sup> Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dan pengukuran terhadap variabel dependen dan independen. Penelitian ini menganalisa variabel-variabel yang berhubungan dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat bedah RSPAD Gatot Soebroto yang dideskripsikan secara kuantitatif menggunakan instrument kuesioner diambil dari Nursalam tahun 2017.<sup>8</sup>

## Analisis Univariate

Berdasarkan data dari master table maka pada penelitian ini menggunakan analisa univariat yang dilakukan terhadap variabel dan hasil penelitian. Untuk mendeskripsikan semua variabel penelitian, dari variabel berdasarkan kategori dari faktor resiko yang sesuai untuk menjelaskan karakteristik (umur, pendidikan, jenis kelamin) dari variabel yang diteliti. Menganalisa beban kerja dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.<sup>9</sup>

## Analisis Bivariate

Penelitian ini menggunakan metode *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Pembuktian menggunakan metode *Ch-Square*, metode ini dipilih

karena dua variable merupakan variable kategori za. Prinsip pengujian *Chi-Square* ini merupakan dengan membandingkan frekuensi terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (espektasi). Pembuktian uji *Chi-Square* menggunakan komputerisasi. Peneliti menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kemaknaan sebesar 5%. Bila nilai *P-value*  $\leq 0,05$  berarti hasil perhitungan statistic bermakna dan apabila *p-value*  $\geq 0.05$  berarti hasil perhitungan statistic tidak bermakna.<sup>10</sup>

### Hasil

Analisis univariate bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari subyek penelitian sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. karakteristik responden pada penelitian ini disajikan dalam tabel.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto November – Desember 2021 (n =79).

Usia	Frekuensi	Presentase %
21-29 tahun	43	54,4
30-39 tahun	24	30,4
> 40 tahun	12	15,2
Total	79	100

Berdasarkan tabel menunjukkan umur lebih dari setengah responden berusia 21-29 tahun sebanyak 43 perawat (54,4%) dibanding yang berumur dari 30-39 tahun sebanyak 24 (30,4%), sedangkan berumur lebih dari 40 tahun ada 12 (15,2%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto November–Desember 2021 (n = 79).

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Pria	9	11,4
Wanita	70	88,6
Total	79	100

Berdasarkan tabel menunjukkan data jenis kelamin di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto lebih banyak pada wanita sebanyak 70 perawat (88,6%) dibanding yang pria sebanyak 9 perawat (11,4%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto November–Desember 2021 (n = 79).

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
D3	62	78,5
S1	5	6,3
S1 Ners	11	13,9
Total	79	100

Berdasarkan tabel menunjukkan data tingkat pendidikan di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto lebih banyak pada tingkat pendidikan D3 sebanyak 62 perawat (78,5%), pada tingkat pendidikan S1 Ners sebanyak 11 perawat (13,9%) dan pada tingkat pendidikan S1 sebanyak 5 perawat (6,3%).

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto November– Desember 2021 (n = 79).

Lama Kerja	Frekuensi	Presentase %
1-10 tahun	47	59,5
11-20 tahun	22	27,8
21-30 tahun	10	12,7
Total	79	100

Berdasarkan tabel menunjukkan data lama bekerja di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto lebih banyak pada rentang 1-10 tahun sebanyak 47 perawat (59,5%), yang lama bekerja 11-20 tahun sebanyak 22 perawat (27,8%) dan yang lama bekerja 21-30 tahun sebanyak 10 perawat (12,7%).

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Beban Kerja di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto November–Desember 2021 (n = 79).

Beban Kerja	Frekuensi	Presentase %
Berat	43	54,4
Ringan	36	45,6
Total	79	100

Berdasarkan tabel menunjukkan beban kerja perawat di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto yang menyatakan berat 43 perawat (54,4%), untuk menyatakan sedang 22 perawat (27,8%) dan yang menyatakan ringan sebanyak 14 perawat (17,8%).

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melengkapi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto November–Desember 2021 (n = 79).

Beban Kerja	Frekuensi	Presentase %
Tidak Patuh	33	41,8
Patuh	46	58,2
Total	79	100

Berdasarkan tabel menunjukkan tingkat kepatuhan perawat dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Bedah RSPAD Gatot Soebroto yang menyatakan tidak patuh sebanyak 33 perawat (41,8%) dan yang menyatakan patuh sebanyak 46 perawat (58,2%).

**Analisis Bivariate**

**Tabel 7.** Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Melengkapi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Bedah RSPAD Tahun 2021.

Beban Kerja	Tingkat Kepatuhan				P-Value	OR	
	Tidak Patuh		Patuh				Total
	N	%	N	%	N	%	
Berat	29	67,4	14	32,60	43	100	0,000
Ringan	4	11,1	32	88,9	36	100	
Total	33	41,8	46	58,2	79	100	16,571(4,895–56,104)

Dari tabel didapatkan hubungan beban kerja dengan tingkat kepatuhan perawat dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat bedah RSPAD Tahun 2021 diperoleh bahwa ada sebanyak 29 dari 43 responden (67,4%) menyatakan beban kerja berat dengan tingkat kepatuhan tidak patuh dan sebanyak 32 dari 36 responden (88,9%) menyatakan beban kerja ringan dengan tingkat kepatuhan patuh. Hasil uji statistik didapatkan nilai P-value = 0,000 berarti p-value <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan beban kerja dengan tingkat kepatuhan perawat dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat bedah RSPAD tahun 2021. Dari hasil analisis nilai OR 16,571 artinya jika beban kerja berat maka berpeluang 16,5 kali membuat perawat tidak patuh dibandingkan dengan beban kerja ringan.

## Pembahasan

### Analisa Univariante

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap 79 responden beban kerja perawat di ruang rawat bedah RSPAD menunjukkan hasil beban kerja berat dan menunjukkan bahwa beban kerja dengan tingkat kepatuhan perawat dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan di pengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lamanya kerja. Kurangnya kesadaran atau pentingnya dokumentasi keperawatan hal ini bisa terjadi karena latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga tidak adanya keseragaman pelaksanaan dokumentasi keperawatan. Menurut Patricia A. Potter & Perry AG. *Fundamental of Nursing: Fundamental Keperawatan*. Jakarta EGC. 2010: 3 (7): 2010. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan dengan hasil penelitian<sup>11</sup> menyatakan di Rumah Sakit Dr. Moewardi (RSDM) terdapat 50% perawat mengeluh tidak puas dengan pekerjaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian<sup>12</sup> di RSUD DR. Rasidin Padang menunjukkan 65,2% mempersepsikan beban kerja berat dan Sebanyak 90% pada lembar pengkajian data ditulis tetapi tidak lengkap. Fenomena rendahnya pendokumentasian asuhan keperawatan dipengaruhi oleh tiga faktor individu (karakteristik perawat) yang meliputi pendidikan, umur, jenis kelamin, masa kerja dan pengetahuan, sedangkan faktor psikologis misalnya motivasi dan faktor organisasi.<sup>13</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan terhadap 79 responden beban kerja perawat di ruang rawat bedah RSPAD menunjukkan hasil beban kerja berat dan menunjukkan bahwa beban kerja dengan tingkat kepatuhan perawat dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan di pengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lamanya kerja.<sup>14</sup> Kurangnya kesadaran atau pentingnya dokumentasi keperawatan hal ini bisa terjadi karena latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga tidak adanya keseragaman pelaksanaan dokumentasi keperawatan.<sup>15</sup> Subjek penelitian ini adalah perawat yang mempunyai beban kerja yang berat ada hubungan dengan tingkat kepatuhan dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan.<sup>16</sup> Sehingga responden yang ada di ruang bedah RSPAD membutuhkan cara yang tepat untuk melengkapi Pendokumentasian asuhan keperawatan.

Hasil penelitian ini didapatkan hubungan beban kerja dengan tingkat kepatuhan perawat dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat bedah RSPAD tahun 2021 diperoleh bahwa ada sebanyak 29 dari 43 responden (67,4%) menyatakan beban kerja berat dengan tingkat kepatuhan tidak patuh dan sebanyak 32 dari 36 responden.<sup>17</sup> Hasil uji statistik didapatkan nilai P-value = 0,000 berarti p-value <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan beban kerja dengan tingkat kepatuhan perawat dalam melengkapi pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat bedah RSPAD tahun 2021.<sup>18</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh di RSUD DR. Rasidin Padang menunjukkan bahwa 67,4% perawat memiliki kinerja kurang dan 65,2% mempersepsikan beban kerja berat. Dari hasil yang didapat analisis nilai OR 16,571 artinya jika beban kerja berat maka berpeluang 16,5 kali membuat perawat tidak patuh dibandingkan dengan beban kerja ringan.

**Makna Singkatan (Abbreviations)**

RSDM : Rumah Sakit Dr. Moewardi

**Persetujuan Etik**

Penelitian ini telah lulus uji etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan surat keterangan nomor: 2527/Sket/Ka-Dept/RE/STIKIM/XI/2021.

**Konflik Kepentingan**

Penelitian ini terbebas dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

**Pendanaan**

Penelitian ini menggunakan pendanaan pribadi

**Kontribusi Penulis**

Penelitian ini dilakukan oleh Rini Wahyuni sebagai author.

**Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada semua yang telah terlibat dalam penelitian ini.

**References**

1. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta Salemba Med. 2013: 3: 2013.
2. Hidayat AA. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Jakarta Penerbit Salemba Med. Published online 2007: 2007.
3. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Salemba Med. Published online 2008: 2008.
4. Dalami E. *Dokumentasi Keperawatan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Trans Info Media. Published online 2011: 2011.
5. Supratman. *Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Ditinjau Dari Beban Kerja Perawat*. J Keperawatan Indonesia. Published online 2009: 2009.
6. Stafseth SK., Grønbeck S., Lien T., Randen I LA. *The Experiences of Nurses Implementing the Modified Early Warning Score and a 24-hour On-Call Mobile Intensive Care Nurse: An Exploratory Study*. *Intensive Crit Care Nurse*. 2016: 34: 2016.
7. Kusnadi. *Analisis Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Non Intensif Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura*. *J Bid Ilmu Kesehat* . 2013: 2 (2): 2013.
8. Umansky J., & Rantanen E. *Workload in Nursing*. *New York Proc Hum Factors Ergon Soc*. Published online 2016: 2016.
9. Romadhoni. & Suryatni M. *Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pustakawan di Kota Mataram*. *J ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*., 2015: 3: 2015.
10. Soleman A. *Analisis Beban Kerja Ditinjau Dari Faktor Usia Dengan Pendekatan Recommended Wight Limit*. Universitas Pattimura, Ambon. Published online 2011: 2011.
11. Pranoto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Published online 2007.
12. AG. PP& P. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta EGC. 2005: 4: 2005.
13. Patricia A. Potter & Perry AG. *Fundamental of Nursing: Fundamental Keperawatan*. Jakarta EGC. 2010:3 (7): 2010.
14. Fiscbach TF. *Documentating Care: The Communication, The Nursing Process and Documentation Standards*. Philadelphia FA, Davis Comp. Published online 1991: 1991.
15. Giordano dan E. *The Relationship Between Job Stress and Job Satisfaction Among Industrial and Technical Teacher Educators*. *E-Journals JVER*. 1980: 28: 37.
16. Handoko. *Manajemen Personalial & Sumber Daya Manusia*. BPFE-Yogyakarta. Published online 2010.
17. Lyer P.W. et all. *Dokumentasi Keperawatan: Suatu Pendekatan Proses Keperawatan*. Alih Bhs Sari

- Kurnianingsih Jakarta EGC. 1999: (Edisi 3): 1999.
18. Cullen G. The Concise Townscape. *Van Nostrand Reinhold Co Michigan*. Published online 1976.
  19. Nursalam. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional*,. Salemba Med Jakarta. 2009: 2: 2009.
  20. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung Alf. Published online 2018.
  21. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Published online 2012.

\*) Original Article

--- ISJNMS ---